BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Di lihat dari pendekatan analisis nya penelitian dapat di bagi menjadi dua jenis, yaitu penelitian *kuantitatif* dan *kualitatif* (arkunto, 2006 136). Berdasarkan pendekatan analisisnya penelitian ini bisa di kategorikan dalam penelitian *kuantitatif* karena banyak mengangkat tentang angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut hingga menampilkan hasil penelitian. Penelitian *kuantitatif* sendiri merupakan penelitian yang bebrbentuk data angka atau data *kualitatif* yang di angkakan (sugiyono, 2013).

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling, dimana sampel yang di pilih berdasarkan beberapa pertimbangan dan memenuhi syarat tertentu (*Judgment*), sehingga di sebut juga *judgement sampling* (Hartono,2015).sampe di ambil dari perusahaan sektor pertambangan yang sudah resmi tercatat di bursa efek indonesia yang dapat di akses melalui situs resmi (www.idx.co.id) berikut ini adalah daftar sampel yang memenuhi kriteria penelitian :

Tabel 3.1 Hasil sampel Peusahaan yang memenuhi semua Variabel.

Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek selama taun pengamatan 2015-2018	45
Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mempublikasi kan <i>Annual Report</i> selama tahun pengamatan dan melaksanakan CSR nya	(11)
Perusahaan sektor pertambangan yang memenuhi semua data dan memenuhi semua variabel yang di butuhkan	15
Jumlah sample 15 X 4	60
Jumlah pengamatan	60

2. Tahapan

Tahapan dalam penentuan sampling sebagai berikut :

- a) Kriteria sampel yang di pilih adalah perusahaan industri sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun penelitian 2015-2018.
- b) Mengumpulkan data yang dapat di akses melalui situs resmi (www.idx.co.id) dan beberapa laman resmi perusahaan.
- c) Memilah dan dan mengelompokkan perusahaan- perusahaan yang memenuhi semua variabel yang di butuhkan sehingga mendapatkan jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian
- d) Mengumpulkan data (kepemilikan saham manajerial, institusioan, dan asing serta umur perusahaan) pada *annual report* yang sudah di Unduh.

C. Devinisi Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *kuasal komparatif* dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab - akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, variabel *independen* yang di gunakan pada penelitian ini dalah struktur kepemilikan saham dan Umur Perusahan sedangkan variabel *dependennya* adalah kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial atau lebih di kenal dengan *Corporate social responsibility* (CSR). yang di laksanakan melalui pengumpulan data menggunakan data *skunder* yang di peroleh dari situs resmi www.idx.co.id .

1. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjelasan masing-masing variabel yang di gunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Indikator- indikator variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel dependen

Variabel *dependen* atau terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2011 :61). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial

perusahaan atau lebih di kenal dengan sebutan *Corporate social responsibility*. *Corporate social responsibility* adalah suatu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar yang di dasari oleh nilai-nilai kemanusiaan yang merupakan suatu tindakan sukarela dalam memperbaiki kesenjangan sosial atau untuk memperbaiki akibat kerusakan yang di hasilkan dari kegiatan operasional perusahaan, semakin baik CSR yang perusahaan terapkan akan semakin menumbuhkan citra positif perusahaan di mata masyarakat sehingga menumbuhkan rasa *loyalitas* konsumen terhadap perusahaan. Rumus pengungkapan tanggung jawab sosial dapat di hitung dengan rumus di bawah ini :

$$CSRDI = \frac{V}{M} \quad \dots\dots(1)$$

$\sum x_{ij} = X_1$ bernilai 1 jika item i di gunakan dan X_1 bernilai 0 jika item i tidak di gunakan.

CSRDI = Index *Corporate Social Responsibility Disclosure*

V = jumlah item yang di ungkapkan oleh perusahaan

M = jumlah item yang di harapkan di ungkapkan oleh perusahaan

b. Variabel Independen

Variabel *independen* atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (sugiyono, 2011:61).

Variabel bebas pada pengungkapan *Corporate social responsibility* ini adalah :

1) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan data yang menjelaskan tingkat kepemilikan saham *manager*, direktur, serta komisaris terhadap perusahaan. Handayani Tamba (2011). Total jumlah saham yang beredar adalah data jumlah saham yang diterbitkan perusahaan pada akhir tahun. Kepemilikan manajerial di hitung menggunakan rumus :

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris} \times 100\%}{\text{total jumlah saham beredar}} \dots (2)$$

2) Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional merupakan gambaran yang menjelaskan keikutsertaan institusional dalam kepemilikan sebuah perusahaan. Kepemilikan institusi di antaranya meliputi, yayasan, bank, perusahaan asuransi, Perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT), dan Institusi lainnya. Pemegang saham Institusional biasanya memegang saham mayoritas perusahaan, karena memiliki sumber pendanaan yang lebih besar dari pada pemegang saham lainnya. Handayani tamba (2011) Kepemilikan institusional dapat di hitung menggunakan rumus :

$$\text{inst} = \frac{\text{jumlah saham yang di miliki institusional}}{\text{saham beredar}} \times 100\% \dots (3)$$

3) Kepemilikan asing

Kepemilikan asing adalah data yang menjelaskan kepemilikan saham biasa perusahaan yang di miliki oleh perorangan, badan hukum, atau badan pemerintahan yang berstatus luar negeri dalam suatu saham perusahaan. Etha (2010) Kepemilikan saham asing dapat di ukur menggunakan rumus di bawah ini :

$$Rasio = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham asing} \times 100\%}{\text{Total lembar saham perusahaan}} \dots(4)$$

4) Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan Umur perusahaan saat ini yang dihitung dari pertama kali penawaran umum yang dilakukan oleh perusahaan (tahun pertama kali perusahaan terdaftar di bursa efek indonesia) simamora (2016). Umur Perusahaan dapat di hitung dengan rumus :

Umur perusahaan = Tahun ke-n – tahun First Issue di BEI. ... (5)

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (arikunto, 2006 :108). Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia yang bisa di akses melalui situs resmi www.idx.co.id pada 4 tahun terakhir 2015 -2018 yang berjumlah 45 perusahaan yang tertera di dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2 . Populasi penelitian pada perusahaan
pertambangan**

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
	Pertambangan batubara	
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk. (S)
2.	ARII	Atlas Resources Tbk (s)
3	ATPK	Bara Jaya internasional Tbk (s)
4	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk
5	BRAU	Berau Coal energy Tbk*
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk (s)
7	BUMI	Bumi Resources Tbk (s)
8	BYAN	Bayan Resources Tbk (S)
9	DEWA	Darma Henwa Tbk. (s)
10	DOID	Delta Dunia makmur Tbk
11	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk (s)
12	FIRE	Alfa Energy Investama tbk (s)
13	GEMS	Golden energy Mines Tbk. (s)
14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk (s)
15	HRUM	Harum Energy Tbk (s)
16	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk. (s)
17	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk. (s)
18	MBAP	Mitrabara Adiprdana Tbk (s)
19	MYOH	Samindo Resources Tbk (s)
20	PTBA	Bukit Asam Tbk. (s)
21	PTRO	Petrosea Tbk (s)
22	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.(s)
23	SMRU	SMR Utama Tbk. (s)
24	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk.*
25	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbl (S)
	Minyak Mentah dan gas Bumi	
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
2	ARTI	Ratu Prabu energy Tbk.(s)
3	BIPI	Benakat Integra Tbk.
4	ELSA	Elnusa Tbk. (s)
5	ENRG	Energi Muda Persada Tbk.(s)
6	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.
7	MEDC	Medco energi Internasional Tbk.
8	MITI	Mitra Investindo Tbk. (s)

9	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
10	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk. (s)
	Logam Dan Mineral	
1	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk. (s)
2	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk.
3	CKRA	Cakra Mineral Tbk.(s)
4	DKFT	Central Omega resorces Tbk.
5	INCO	Vale Indonesia Tbk. (s)
6	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk. (s)
7	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk.(s)
8	TINS	Timah Tbk. (s)
9	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk. (s)
	Penggalian Tanah / Batu	
1	CTTH	Citatah Tbk.(S)

Sumber : annual Report 2017-2019

b. Sample

Sample adalah sebagian dari populasi (ridwan, 2009:56). Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat mewakili dari keseluruhan data sesuai dengan kriteria. Dari seluruh populasi yang sudah peneliti paparkan, peneliti ingin menggunakan sebagian perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *purposive sampling* (sample bertujuan). Sampel bertujuan di lakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, *random* atau daerah tetapi di dasarkan dengan tujuan tertentu (Arikunto, 2006:174). Dalam teknik ini peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Terdaftar di BEI padatahun 2015-2018 yang tergolong perusahaan sektor pertambangan.
- 2) Perusahaan memiliki tahun tutup buku 31 desember
- 3) Perusahaan sektor pertambangan yang menyediakan laporan keuangan menggunakan kurs rupiah
- 4) Laporan keuangan menyediakan laporan keuangan lengkap yang berkaitan dengan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini

- 5) perusahaan tidak *delisting* selama tahun periodik pengamatan 2015-2018.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah alat-alat ukur yang di gunakan atau di perlukan untuk mengukur dan melaksanakan suatu penelitian (Nasir, 2003:328). Pada penelitian ini menggunakan *study literatur* dan dokumentasi dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1) Study pustaka

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji teory yang di peroleh dari literatur buku, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

2) Dokumentasi

Dalam penelitianm ini peneliti mengumpulkan data secara tahunan dari periode 2015 – 2018 melalui laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang di publikasikan di situs resmi bursa efek indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing- masing perusahaan.

E. Teknik Analisis data

Pada penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk teknik analisis data. Regresi data panel adalah regresi yang menggabungkan sekaligus data *cross section* dan data *time series* dalam satu persamaan. Data *cross section* merupakan data yang terdiri dari beberapa atau banyak objek, seperti daerah, perusahaan, dan orang dengan beberapa jenis contoh data seperti aset- aset perusahaan, pendapatan, beban tingkat inflasi, dan lain sebagainya. Sedangkan data *time series* merupakan data runtut waktu yang biasanya meliputi satu variabel seperti, harga saham, kurs mata uang asing, atau yang lainnya dengan data yang terdiri dari beberapa periode misalnya harian, bulanan atau tahunan. (sriyana dalam ditasaputri 2019). Regresi data panel pada penelitian ini di olah dengan menggunakan program aplikasi EVIEWS versi 9.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu prosedur statistik untuk menggambarkan, mengatur dan menyimpulkan karakteristik utama dari data sampel. Menurut Ghozali (2016: 19), *statistik deskriptif* dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pada penelitian kali ini variabel yang peneliti gunakan adalah struktur kepemilikan saham dan Umur perusahaan

2. Uji Spesifikasi Model

a. Uji Chow

Pada pengujian yang pertama pengujian yang akan dilakukan adalah *uji Chow*. Yang berguna untuk menentukan *Common effect Model* atau *fixed effect model* dalam mengestimasi hasil penelitian. Hipotesis dalam uji chow adalah sebagai berikut :

H0 : *Common Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

Hal ini dapat dilakukan dengan uji statistik F yang tujuannya memberikan model yang terbaik di antara model tersebut adapun uji F statistiknya sebagai berikut :

$$= F_{hitung} = \frac{(Rss1 - Rss2) / i - 1}{Rss2 / (it - 1 - k)} \quad \dots\dots(6)$$

Tingkat Signifikan α sebesar 5%, dan jika nilai statistik F yang dihasilkan lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat signifikansi yang digunakan atau $p\text{-Value} < \alpha$ maka H0 di tolak sehingga *fixed effect model* lebih baik di gunakan dan selanjutnya perlu di lakukan spesifikasi *uji hausman* yang merupakan penentuan antara *fixed effect model* atau *random effect model* (sriyana,2015:182).

b. Uji Hausman

Uji Spesifikasi yang selanjutnya adalah *uji hausman* yang di gunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik anatar *model fixed effect* atau *random effect model*. Hipotesis dalam uji hausman adalah :

H_0 : *Random effect Model*

H_1 : *Fixed effect Model*

Nilai Statistik *uji hausman* (Nilai *W*-hitung) lebih besar dari pada nilai kritis statistik *chi-square* atau dengan kata lain *p-value* < $\alpha=5\%$ yang di gunakan artinya H_0 di terima. Hal ini berarti bahwa model *random effect model* lebih baik untuk melakukan regresi data panel dari pada ,menggunakan *fixed effect Model* (Sriyana,2015;186).

F. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi linear berganda, regresi linear berganda itu sendiri adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Pada dasarnya regresi linear berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala *interval* atau rasio serta terdapat lebih dari satu variabel bebas. skala data yang di maksud adalah pada semua variabel terutama pada variabel terikat, pada regresi linear tidak tertutup kemungkinan di gunakannya data *dummy* pada variabel bebas.

Bisa di katakan regresi linear berganda adalah hubungan secara *linier* antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini di gunakan untuk memprediksi nilai dari *variabel independen* dengan *variabel dependen* apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Persamaan refresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1, KM + b_2, KI + b_3, KA + b_4, UP + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan:

Y = Corporate Social Responsibility

a = Konstanta

$b_1 - b_4$ = Koefisiensi regresi variabel bebas

KM	= kepemilikan manajerial
KI	= kepemilikan institusional
KA	= kepemilikan asing
UP	= Umur Perusahaan
e	= <i>Error term</i> , (Tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y. Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sama dengan 0,05 dan 0,10 atau lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima..

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah sebagai berikut: menggunakan 2 tingkat kepercayaan

- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau sig < 0,05 Artinya Hipotesis di terima
- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau sig > 0,10 artinya Hipotesis Di tolak
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau sig < 0,10 Artinya Hipotesis di terima

c. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara *signifikan* terhadap variabel tergantung (*dependen*). Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka selanjutnya yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah sebagai berikut:

- Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

d. Uji Determinasi (R^2)

Uji Determinasi adalah uji yang digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun koefisien determinasi memberikan indikasi pada ketepatan garis regresi dengan datanya (*goodnes of fit*) (Sriyana, 2014). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil merupakan kemampuan variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen (Ghozali,2016). Apabila nilai mendekati angka 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua data informasi yang di butuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen. Jika terdapat nilai Adjusted R^2 bernilai negative maka Adjusted R^2 di anggap nol.